



Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di Mts Darul Falah Kabupaten Tulungagung

Dedy Firman Maulana, Anggoro Putranto

maulanadedyfirman@gmail.com, anggoro43@gmail.com

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Alamat : Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

Korespondensi Penulis : maulanadedyfirman@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the rampant criminal cases committed by members of martial arts schools in Indonesia, especially in East Java. This phenomenon includes brawls between martial arts schools, with the majority of the perpetrators still being students. This criminal act reflects reprehensible behavior and does not reflect the attitude of an educated student. In this study, a quantitative approach was used with a survey method involving the use of questionnaires and documentation. The research sample consisted of 65 students who were active in pencak silat martial extracurriculars. The results of the study showed that most of the 65 students at MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol had good character, with 64 students in the fair category (scores 47-73) and only 1 student in the low category (scores 20-46). The average score of the student character questionnaire was 58.78. The results of the analysis also showed that pencak silat martial arts extracurricular had a significant influence on the formation of students' character, marked by a t_{hitung} score of 5,901 which exceeded the t_{tabel} score of 1,998, showing a positive contribution of this extracurricular in improving students' character.*

Keywords: Character education, Pencak silat extracurricular

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus kriminal yang dilakukan oleh anggota perguruan silat di Indonesia, khususnya di Jawa Timur. Fenomena ini mencakup tawuran antar perguruan silat, dengan pelaku yang mayoritas masih berstatus pelajar. Tindakan kriminal ini mencerminkan perilaku tercela dan tidak mencerminkan sikap seorang pelajar yang berpendidikan. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan penggunaan angket dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 65 siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler bela diri pencak silat. Hasil penelitian menunjukkan Penelitian menunjukkan sebagian besar dari 65 siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol memiliki karakter yang baik, dengan 64 siswa masuk kategori cukup (nilai 47-73) dan hanya 1 siswa masuk kategori rendah (nilai 20-46). Rata-rata nilai angket karakter siswa adalah 58,78. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa ekstrakurikuler bela diri pencak silat memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, ditandai dengan nilai t_{hitung} 5,901 yang melebihi nilai t_{tabel} 1,998, menunjukkan adanya kontribusi positif dari ekstrakurikuler ini dalam meningkatkan karakter siswa.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Ekstrakurikuler pencak silat

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus kriminal yang dilakukan oleh anggota perguruan silat di Indonesia, khususnya di Jawa Timur. Fenomena ini mencakup tawuran antar perguruan silat, dengan pelaku yang mayoritas masih berstatus pelajar. Tindakan kriminal ini mencerminkan perilaku tercela dan tidak mencerminkan sikap seorang pelajar yang berpendidikan. Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur merupakan kota dengan jumlah pendekar pencak silat dari berbagai aliran silat yang ada. Banyak sekolah yang menggunakan

Received Juni 18, 2024; Received Juni 29, 2024; Accepted Juli 09, 2024; Online available, Juli 11, 2024

* Dedy Firman Maulana, maulanadedyfirman@gmail.com

pencak silat sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Salah satunya terletak di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, pendidikan karakternya dilaksanakan melalui pencak silat. Tentu saja berpusat di kabupaten Tulungagung yang menjadi rumah bagi banyak pendekar dari berbagai macam aliran pencak silat. Pencak silat di sekolah ini tidak hanya membantu pengembangan karakter siswa tetapi juga seni yang termasuk dalam pencak silat. Hal ini dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh siswa di sekolah tersebut saat mengikuti kejuaraan yang diadakan oleh berbagai pihak penyelenggara dari siswa MTs Darul Falah banyak yang mempunyai bakat pencak silat. MTS Darul Falah Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol adalah salah satu sekolah yang menawarkan kelas ekstrakurikuler pencak silat. kegiatan pencak silat tidak hanya menekankan pada latihan fisik saja, namun juga menanamkan nilai – nilai karakter pada diri siswa.

Peneliti menemukan beberapa siswa yang membully temannya di dalam kelas. Oleh karena itu, pada saat latihan ekstrakurikuler pencak silat, peserta didik juga diajarkan bahwa tidak boleh melakukan intimidasi seperti membully terhadap temannya tersebut dan terdapat hukuman tersendiri bagi peserta didik yang berperilaku buruk di sekolah, seperti peserta didik yang melakukan pembullying. Misalnya berkelahi dan bolos sekolah dari peneliti juga menemui beberapa siswa yang tidak disiplin seperti mengeluarkan baju yang tidak diperbolehkan pada tata tertib sekolah, tidak memakai kaos kaki dan bersikap tidak sopan terhadap guru. Dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MTS Darul Falah mendapatkan *support* dari berbagai pihak, salah satu contohnya para siswa sendiri yang merasa senang ketika mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Pihak sekolah memberikan dukungan dengan memberikan lapangan sebagai tempat latihan dan para orang tua siswa yang mengizinkan anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pencak silat diharapkan dapat mengembangkan siswa yang berakhlak baik menjadi siswa yang memiliki rasa tanggung jawab, disiplin dan budi pekerti. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendidikan karakter siswa dan pengaruh ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis yang digunakan peneliti ini adalah jenis penelitian survey. Metode survey dipilih untuk mengetahui berada pengaruh ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa. MTS Darul

Falah merupakan tempat dilakukannya penelitian ini. Letak sekolah ini berada di desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu, sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (sekunder). sumber data primer adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di MTS Darul Falah. Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan dari suatu penelitian. peneliti bisa mendapatkan dokumen – dokumen mengenai pengaruh ekstrakurikuler pencak silat terhadap karakter siswa di MTs Darul Falah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ,angket dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024

Perolehan data pendidikan karakter siswa dalam penelitian ini dilakukan melalui angket. Angket dalam hal ini berisi 20 poin dengan rincian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan 4 poin untuk religius, 4 poin untuk nasionalis, 4 poin untuk mandiri, 4 poin untuk gotong – royong, 4 poin untuk integritas. Angket ini menggunakan skala likert SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang - Kadang), JR (Jarang), TP (Tidak pernah). Dijelaskan tabel sebagai berikut :

Item	selalu		sering		kadang - kadang		jarang		tidak pernah		persen	responden
	freg	%	freg	%	freg	%	freg	%	freg	%		
1	35	54%	17	26%	8	12%	5	8%	0	0%	100%	65
2	30	46%	21	32%	8	12%	1	2%	5	8%	100%	65
3	1	2%	8	12%	25	38%	17	26%	14	22%	100%	65
4	55	85%	10	15%	0	0%	0	0%	0	0%	100%	65
5	24	37%	28	43%	9	14%	4	6%	0	0%	100%	65
6	6	9%	13	20%	22	34%	10	15%	14	22%	100%	65
7	3	5%	2	3%	17	26%	18	28%	25	38%	100%	65
8	0	0%	0	0%	2	3%	6	9%	57	88%	100%	65
9	3	5%	7	11%	29	45%	24	37%	2	3%	100%	65
10	2	3%	14	22%	24	37%	15	23%	10	15%	100%	65

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI
MTS DARUL FALAH KABUPATEN TULUNGAGUNG**

11	8	12%	9	14%	21	32%	23	35%	4	6%	100%	65
12	6	9%	3	5%	13	20%	18	28%	25	38%	100%	65
13	13	20%	21	32%	23	35%	4	6%	4	6%	100%	65
14	2	3%	10	15%	14	22%	27	42%	12	18%	100%	65
15	0	0%	5	8%	20	31%	26	40%	14	22%	100%	65
16	4	6%	5	8%	22	34%	27	42%	7	11%	100%	65
17	12	18%	10	15%	24	37%	15	23%	4	6%	100%	65
18	8	12%	8	12%	31	48%	10	15%	8	12%	100%	65
19	12	18%	11	17%	15	23%	20	31%	7	11%	100%	65
20	3	5%	10	15%	16	25%	21	32%	15	23%	100%	65

1. Religius

Berdasarkan data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa (54%) selalu melaksanakan sholat lima waktu tepat waktu, sementara 26% sering melakukannya, 12% kadang-kadang, dan 8% jarang melaksanakannya. Di sisi lain, 46% siswa selalu tidak lupa mendoakan kedua orang tua, diikuti oleh 32% yang sering tidak lupa, 12% kadang-kadang, 2% jarang, dan 8% tidak pernah tidak lupa mendoakan kedua orang tua. Lebih lanjut, hanya 2% siswa selalu malas ngaji di pondok pesantren, 12% sering, 38% kadang-kadang, 26% jarang, dan 22% tidak pernah malas ngaji di pondok pesantren. Namun, 85% siswa selalu kurang bersyukur terhadap hasil nilai ujian yang kurang baik, dan 15% sering kurang bersyukur. Tantangan besar terlihat dalam meningkatkan rasa syukur siswa terhadap hasil ujian, sementara kebiasaan baik seperti sholat dan doa kepada orang tua perlu dipertahankan dan ditingkatkan konsistensinya.

2. Nasionalis

Berdasarkan data, mayoritas siswa menunjukkan preferensi terhadap produk dalam negeri, dengan 37% selalu memilih produk lokal, 43% sering, dan 14% kadang-kadang. Namun, hanya sedikit siswa yang selalu bersemangat dalam mengikuti upacara bendera (9%), sementara mayoritas memiliki tingkat semangat yang bervariasi. Tantangan terlihat dalam kepatuhan terhadap aturan lalu lintas, di mana 38% siswa tidak pernah menerobos lampu merah, sementara 5% selalu melakukannya. Namun, positifnya, mayoritas siswa (88%) tidak pernah terlibat dalam tawuran antar sekolah. Perlu terus ditingkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas serta semangat dalam mengikuti upacara bendera untuk memperkuat rasa nasionalisme dan kepatuhan terhadap norma sosial.

3. Mandiri

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa mayoritas siswa (44%) hanya kadang-kadang mengerjakan tugas dari guru tepat waktu, sementara hanya sedikit yang selalu (5%) atau sering (11%) melakukannya. Ketika ada materi yang kurang dipahami, 37% siswa kadang-kadang bertanya kepada guru, sementara hanya 3% yang selalu melakukannya. Terkait keterlambatan masuk kelas, 36% siswa jarang terlambat, sementara 12% kadang-kadang terlambat. Namun, terbukti bahwa mayoritas siswa (38%) tidak pernah membuat gaduh dalam kelas, meskipun 20% kadang-kadang melakukannya. Perlu perhatian pada keteraturan dalam mengerjakan tugas dan kedisiplinan siswa dalam mematuhi waktu serta menjaga ketertiban di lingkungan belajar.

4. Gotong royong

Berdasarkan data, mayoritas siswa menunjukkan kecenderungan membantu teman yang membutuhkan bantuan, dengan 32% sering melakukannya dan 36% kadang-kadang. Namun, masih ada 6% siswa yang jarang melakukannya, sementara 6 siswa tidak pernah membantu teman yang membutuhkan. Dalam mengikuti organisasi intra sekolah, mayoritas siswa (42%) jarang atau bahkan tidak pernah terlibat. Sikap terhadap pendapat teman yang berbeda juga menunjukkan variasi, di mana 40% siswa jarang menganggapnya salah, namun 8% sering melakukannya. Terkait tugas berkelompok, 41% siswa jarang malas melakukannya, sementara hanya 6% selalu malas. Perlu dipahami bahwa kerjasama dalam kelompok dan toleransi terhadap pendapat berbeda penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas sekolah.

5. Integritas

Berdasarkan data tersebut, hanya sekitar seperlima siswa (24%) yang konsisten dalam mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, sementara mayoritas siswa (60%) hanya kadang-kadang melakukannya. Terkait dengan tidak menyontek tugas teman, sebagian besar siswa (76%) hanya kadang-kadang melakukannya atau bahkan tidak pernah berusaha untuk tidak menyontek. Dalam hal kebiasaan mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas, mayoritas siswa (54%) hanya kadang-kadang atau jarang melakukannya. Hanya sekitar seperlima siswa (20%) yang sering atau bahkan selalu mengandalkan teman. Namun, terbukti bahwa mayoritas siswa (55%) jarang atau bahkan tidak pernah menganggap menunda tugas sebagai hal yang wajar. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman lebih dalam tentang pentingnya kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu serta kesadaran akan etika dalam lingkungan akademik.

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI
MTS DARUL FALAH KABUPATEN TULUNGAGUNG**

No	Skore	Kriteria	Freg
1	74 - 100	Baik	0
2	47 – 73	Cukup	64
3	20 – 46	Kurang	1

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler bela diri pencak silat di MTs Darul Falah lebih dominan pada kategorri cukup yaitu pada interval nilai 47 – 73 yaitu 64 siswa dan interval 20 – 46 dengan kategori kurang yaitu 1 siswa.

1.2. Pengaruh Ekstrakurikuler Bela Diri Pencak Silat Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024

Perolehan data ekstrakurikuler bela diri pencak silat dalam penelitian ini dilakukan melalui angket. Angket dalam hal ini berisi 20 poin dengan rincian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan 4 poin untuk Taqwa, 4 poin untuk Tanggap, 4 poin untuk Tangguh, 4 poin untuk Tanggon, 4 poin untuk Trengginas. Berikut tabel ekstrakurikuler pencak silat.

Item	Selalu		sering		kadang - kadang		jarang		tidak pernah		persen	responden
	freg	%	freg	%	Freg	%	freg	%	freg	%		
1	35	54%	17	26%	8	12%	5	8%	0	0%	100%	65
2	30	46%	21	32%	8	12%	1	2%	5	8%	100%	65
3	1	2%	8	12%	25	38%	17	26%	14	22%	100%	65
4	55	85%	10	15%	0	0%	0	0%	0	0%	100%	65
5	24	37%	28	43%	9	14%	4	6%	0	0%	100%	65
6	6	9%	13	20%	22	34%	10	15%	14	22%	100%	65
7	3	5%	2	3%	17	26%	18	28%	25	38%	100%	65
8	0	0%	0	0%	2	3%	6	9%	57	88%	100%	65
9	3	5%	7	11%	29	45%	24	37%	2	3%	100%	65
10	2	3%	14	22%	24	37%	15	23%	10	15%	100%	65
11	8	12%	9	14%	21	32%	23	35%	4	6%	100%	65
12	6	9%	3	5%	13	20%	18	28%	25	38%	100%	65
13	13	20%	21	32%	23	35%	4	6%	4	6%	100%	65

14	2	3%	10	15%	14	22%	27	42%	12	18%	100%	65
15	0	0%	5	8%	20	31%	26	40%	14	22%	100%	65
16	4	6%	5	8%	22	34%	27	42%	7	11%	100%	65
17	12	18%	10	15%	24	37%	15	23%	4	6%	100%	65
18	8	12%	8	12%	31	48%	10	15%	8	12%	100%	65
19	12	18%	11	17%	15	23%	20	31%	7	11%	100%	65
20	3	5%	10	15%	16	25%	21	32%	15	23%	100%	65

1. Taqwa

Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat (81%) selalu berdoa sebelum memulai kegiatan, menunjukkan adanya kesadaran spiritual yang tinggi. Namun, tidak ada kebiasaan menyanyikan Asmaul Husna sebelum kegiatan tersebut. Sementara itu, sebagian kecil siswa (5%) terkadang meninggalkan sholat, menyoroti perlunya pemahaman lebih dalam akan pentingnya menjaga konsistensi dalam ibadah. Selain itu, sebagian kecil siswa (6%) kadang-kadang atau bahkan sering merasa malas saat mengaji di pondok, menandakan perlunya motivasi tambahan untuk meningkatkan konsistensi dalam kegiatan keagamaan.

2. Tanggap

Berdasarkan data besar siswa (51%) yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat menunjukkan kesadaran tinggi terhadap kebersihan, baik di dalam maupun di luar kegiatan tersebut. Namun, sebagian siswa (20%) jarang atau bahkan tidak pernah menjaga kebersihan. Mayoritas siswa (71%) menunjukkan sikap positif dalam membantu teman yang membutuhkan, namun sebagian kecil (14%) tidak konsisten dalam menghormati teman. Meskipun mayoritas (74%) tidak pernah membuang sampah sembarangan, masih ada siswa (26%) yang kadang-kadang atau jarang melakukannya, menyoroti perlunya kesadaran lingkungan yang lebih tinggi.

3. Tangguh

Berdasarkan data partisipasi dalam ekstrakurikuler pencak silat menunjukkan tingkat kesadaran dan integritas yang bervariasi di antara siswa. Meskipun mayoritas siswa (45%) secara konsisten mengakui kesalahan mereka, hanya sedikit yang jarang melakukannya, menyoroti pentingnya tanggung jawab. Meskipun sebagian besar siswa (29%) adil dalam

pengambilan keputusan, ketidak-konsistenan muncul dengan 17% yang jarang adil. Selain itu, meskipun mayoritas (52%) tidak pernah berbohong, masih ada 14% yang kadang-kadang melakukannya. Dalam hal menyontek, 37% jarang melakukannya, sementara 20% sama sekali tidak suka, menegaskan pentingnya integritas akademik.

4. Tanggon

Berdasarkan data mayoritas siswa ekstrakurikuler pencak silat menunjukkan pola kehadiran yang cukup baik, di mana 21% selalu datang tepat waktu ke sekolah dan 28% selalu menaati tata tertib peraturan sekolah. Namun, ada perhatian yang perlu diberikan terhadap kurangnya perhatian terhadap guru saat memberikan materi di dalam kelas, dengan 32% kadang-kadang kurang memperhatikan. Selain itu, 35% jarang suka bolos sekolah, menandakan perlunya pengawasan lebih lanjut terhadap kehadiran siswa.

5. Trengginas

Berdasarkan data partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler pencak silat menunjukkan variasi dalam kedisiplinan dan sikap. Meskipun sebagian siswa (17%) selalu giat melaksanakan piket di kelas, jumlah yang jarang giat membayar kas (40%) menunjukkan ketidakseimbangan. Selain itu, ada kecenderungan untuk menunda tugas guru, dengan 37% jarang menyelesaikan tugas tepat waktu. Meskipun demikian, mayoritas siswa (77%) tidak pernah merasa jagoan, menunjukkan kesadaran akan sikap rendah hati dalam ekstrakurikuler tersebut.

No	Skore	Kriteria	Freg
1	74 - 100	Baik	0
2	47 – 73	Cukup	53
3	20 – 46	Kurang	12

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler bela diri pencak silat di MTs Darul Falah lebih dominan pada kategorri cukup yaitu pada interval nilai 47 – 73 yaitu 53 siswa dan interval 20 – 46 dengan kategori kurang yaitu 12 siswa.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada angket. Angket yang telah valid kemudian dapat digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Sebelum instrument di ujikan kepada siswa peneliti melakukan validasi instrument kepada dua Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Bapak Drs. H. Jani, MM.,MPd. Dan Bapak Bagus Setiawan, M.Pd.

Untuk validitas maka angket akan diuji cobakan kepada responden. Responden uji coba ini merupakan ekstrakurikuler lainnya selain ekstrakurikuler pencak silat dalam hal ini yang menjadi responden adalah ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dengan jumlah 13 siswa sebagai uji coba. Sesusah data dipatkan maka dilakukan pengujian validitas menggunakan SPSS versi 29.0 dengan signifikansi sebesar 0,05 dan ketentuan uji validitas dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Hasil dari perhitungan validitas instrument angket sebagai berikut :

- a. Pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 29 untuk Windows. Berikut merupakan hasil dari uji validitas data instrumen angket dengan partisipasi sebanyak 13 responden.

Tabel 4. 10 hasil uji validitas angket pendidikan karakter siswa

Nomor Butir	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0.59544	0.533	Valid
2	0.56554	0.533	Valid
3	0.79841	0.533	Valid
4	0.63394	0.533	Valid
5	0.67983	0.533	Valid
6	0.63641	0.533	Valid
7	0.6143	0.533	Valid
8	0.53712	0.533	Valid
9	0.53916	0.533	Valid
10	0.54112	0.533	Valid
11	0.57782	0.533	Valid
12	0.53523	0.533	Valid
13	0.56946	0.533	Valid
14	0.53826	0.533	Valid
15	0.6273	0.533	Valid
16	0.72603	0.533	Valid
17	0.53746	0.533	Valid

18	0.62845	0.533	Valid
19	0.68968	0.533	Valid
20	0.73025	0.533	Valid

b. Ekstrakurikuler bela diri pencak silat

Uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 29 untuk Windows. Berikut merupakan hasil dari uji validitas data instrumen angket variabel Bimbingan Belajar Luar Sekolah dengan partisipasi sebanyak 13 responden.

Tabel 4. 21 Hasil Uji Validitas Angket Ekstrakurikuler

Bela Diri Pencak Silat

Nomor Butir	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0.615412	0.533	Valid
2	0.573889	0.533	Valid
3	0.630614	0.533	Valid
4	0.645979	0.533	Valid
5	0.57101	0.533	Valid
6	0.534312	0.533	Valid
7	0.592939	0.533	Valid
8	0.60327	0.533	Valid
9	0.59163	0.533	Valid
10	0.59233	0.533	Valid
11	0.56872	0.533	Valid
12	0.6904	0.533	Valid
13	0.5515	0.533	Valid
14	0.56553	0.533	Valid
15	0.627506	0.533	Valid
16	0.538533	0.533	Valid
17	0.583333	0.533	Valid
18	0.626252	0.533	Valid
19	0.618659	0.533	Valid

20	0.59691	0.533	Valid
----	---------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.21 dan hasil uji validitas dengan SPSS 29.0 menunjukkan bahwa angket karakter siswa dan ekstrakurikuler pencak silat yang berjumlah 40 butir pernyataan dengan 13 responden dinyatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian hal tersebut dapat dilihat dari tabel diatas bahwa seluruh butir pernyataan yang memiliki nilai R hitung $\geq 0,244$ sehingga dinyatakan valid atau layak digunakan.

b. Uji realibilitas

Uji relibilitas adalah uji ketepatan dan ketelitian instrument penelitian. Uji realibilitas ini dilakukan menggunakan SPSS 29 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan keputusan apabila nilai alpha Cronbach's lebih besar dari R tabel maka data dikatakan reliabel. Berikut penjelasan uji realibilitas angket.

Tabel 4. 22 Out Put SPSS Uji Realibilitas Angket Karakter Siswa Dan Ekstrakurikuler Pencak Silat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	40

Berdasarkan table 4.22 maka diketahui nilai cronbach's alpha sebesar 0,767 dimana nilai itu $\geq 0,5$ sehingga berdasarkan kategori uji realibilitas nilai alpha cronbach's termasuk kategori reliabel.

2. Uji prasyarat hipotesis

Pada penelitian ini uji prasyarat hipotesis dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan antara lain uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah prasyarat hipotesis yang berguna sebagai penentu apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan tes *Kolmogorov – smirnov* pada SPSS 29 data dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *Kolmogorov – sminov* dengan SPSS 29 sebagai berikut :

Tabel 4. 23 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.85698344	
Most Extreme Differences	Absolute	.091	
	Positive	.054	
	Negative	-.091	
Test Statistic			.091
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.189	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.179
		Upper Bound	.199

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dapat disimpulkan nilai signifikansi residual $\geq 0,05$ yaitu $0,200 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karakter * ekstrakurikuler	Between Groups	2044.643	26	78.640	2.190	.014
	(Combined)					
	Linearity	1213.512	1	1213.512	33.799	<.001
	Deviation from Linearity	831.131	25	33.245	.926	.573
	Within Groups	1364.342	38	35.904		
Total		3408.985	64			

b. Uji linearitas

Tabel 4. 24 Output Uji Linearitas

Berdasarkan nilai anova table, signifikasi deviation of linearity $> 0,05$ yaitu $0,573 > 0,05$ maka terjadi hubungan linear antara variabel bebas yaitu ekstrakurikuler pencak silat dan variabel terikat yaitu karakter siswa.

Berdasarkan dari pengolahan data pada uji prasyarat diatas yaitu uji normalitas dan uji linearitas pada angket ekstrakurikuler pencak silat dan karakter siswa dapat dikatakan data linear sehingga data yang sudah terkumpul telah memenuhi syarat dan dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan jika uji prasyarat telah terpenuhi pada penelitian ini Uji prasyarat telah terpenuhi dan selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh ekstrakurikuler pencak silat terhadap karakter siswa

di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulugagung. Uji regresi linear sederhana tersebut dibantu dengan SPSS 29.

a. Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan pada ekstrakurikuler pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan pada ekstrakurikuler pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

b. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis dengan uji regresi linear sederhana

1. Berdasarkan nilai signifikansi

a) Apabila signifikansi dari table Coefficient $< 0,05$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b) Apabila signifikansi dari table Coefficient $> 0,05$ artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima.

2. Berdasarkan nilai t

a) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan SPSS 29 sebagai berikut :

Tabel 4. 25 Out Put SPSS Variabel pada Uji Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ekstrakurikuler ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: karakter
b. All requested variables entered.

Berdasarkan tabel 4.25 variabel yang dimasukkan adalah ekstrakurikuler pencak silat sebagai variabel independent dan karakter siswa sebagai variabel dependen. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4. 26 Output SPSS Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.346	5.903

a. Predictors: (Constant), ekstrakurikuler

Tabel 4.26 menjelaskan besarnya korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,597. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,356 hal ini berarti pengaruh variabel bebas ekstrakurikuler pencak silat terhadap variabel terikat karakter siswa sebesar 59%.

Tabel 4. 27 Output SPSS ANOVA Tabel

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1213.512	1	1213.512	34.822	<.001 ^b
	Residual	2195.472	63	34.849		
	Total	3408.985	64			

a. Dependent Variable: karakter

b. Predictors: (Constant), ekstrakurikuler

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 34,822 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel ekstrakurikuler pencak silat (X) terhadap variabel karakter siswa (Y).

Tabel 4. 28 Output Coeffisients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.263	5.560		4.724	<.001
	ekstrakurikuler	.623	.106	.597	5.901	<.001

a. Dependent Variable: karakter

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui bahwa nilai constan (a) sebesar 26,263 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,623 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis dengan :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 26,263 + 0,623$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar 26,263 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel karakter siswa adalah sebesar 26,263.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,623 X menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai ekstrakurikuler pencak silat maka nilai karakter siswa bertambah 0,623. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel ekstrakurikuler pencak silat (X) terhadap karakter siswa (Y) adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana :

- A. Berdasarkan nilai signifikansi : dari table coefficients diatas nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler pencak silat (X) berpengaruh terhadap variabel karakter siswa (Y).
- B. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,901 t_{tabel} 1,998 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler pencak silat (X) berpengaruh terhadap variabel karakter siswa (Y).

Rekapitulasi data hasil penelitian

Dari analisa data yang sudah selesai maka dilakukan penjabaran hasil penelitian dengan menunjukkan pengaruh yang signifikan dari pengaruh ekstrakurikuler pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulo Sumbergempol Tulungagung. Sebagai berikut :

Tabel 4. 29 Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan pada ekstrakurikuler pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan pada ekstrakurikuler pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) ialah 0,001	Signifikansi < 0,05	H_0 ditolak H_1 diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan pada ekstrakurikuler pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

4. KESIMPULAN

Pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, Tulungagung, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (98,46%) berada dalam kategori cukup (nilai 47-73) untuk lima indikator karakter. Hanya sedikit siswa (1,54%) yang masuk dalam kategori rendah (nilai 20-46). Rata-rata nilai angket karakter siswa adalah 58,78, menandakan bahwa pendidikan karakter di sekolah ini dapat dianggap cukup baik. Nilai t_{hitung} sebesar 5,901 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,998 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, Tulungagung. Koefisien korelasi (R) antara kedua variabel adalah 0,597, menunjukkan hubungan yang kuat. Uji koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0,356, artinya ekstrakurikuler bela diri pencak silat memberikan pengaruh sebesar 35,6% terhadap pendidikan karakter siswa, sedangkan 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

REFERENSI

- Abdul Rachman Saleh, Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa, (Jakarta: 2005). Hal. 15.
- Arisandi. Dkk. 2022. Implementasi Pendidikan Karakter pada Kesenian Pencak Silat. *Formosa Journal of Applied Sciences*. Vol. 1. No. 5
- Fitri, A. 2018. Pendidikan karakter prespektif al-Quran hadits. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol.3. No 1.
- Meria, A. Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal penelitian dan pengabdian*. 2018. Vol. 6. No. 2.
- Samami, M Dan Hariyanto, 2019, Konsep Dan Model Pendidikan Karakter. Semarang.
- Shilviana. Dkk. 2018. Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler | *PALAPA*. Vol 8. No. 1.
- Tanzeh, A. 2020. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta : Teras.